

## **Penggunaan Media *Power Point* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMK Darul Lughah Wal Karomah Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia**

**Ainaiyah Mariyatus Zakiyah, Beny  
Hamdani**

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

\*Corresponding author

[ainaiyahzakiyah@gmail.com](mailto:ainaiyahzakiyah@gmail.com)

[benyhamdani.ielts9.consultation@gmail.com](mailto:benyhamdani.ielts9.consultation@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini berkaitan dengan penggunaan media power point dalam meningkatkan minat belajar siswa SMK Darul Lughah Wal Karomah terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keefektifan penggunaan media power point dalam meningkatkan minat belajar siswa SMK Darul Lughah Wal Karomah terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini digolongkan kepada jenis penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar dan alamiah. Penelitian ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan mengambil sampel di kelas X B SMK Darul Lughah Wal Karomah. Dalam penggalan data teknik yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara mengobservasi proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Setelahnya, dapat dianalisis adanya dampak yang positif yakni meningkatnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia ketika menggunakan media power point, dibandingkan dengan penerapan sistem pembelajaran menggunakan metode ceramah.

**Kata Kunci:** Minat belajar, media pembelajaran, dan *power point*

Copyright © 2022 Author. All rights reserved

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam menghadapi era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan perubahan, dengan pendidikan diharapkan dapat membentuk karakter penerus bangsa yang inovatif, terampil dan kreatif. Untuk mengembangkan kreativitas siswa, dalam proses pembelajaran kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu hal yang penting, karena dengan berpikir kritis siswa akan menggunakan potensi pikiran secara maksimal untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, berpikir kritis juga penting untuk merefleksi diri siswa agar siswa terbiasa dilatih untuk berpikir. Kemampuan berpikir kritis akan muncul dalam diri siswa apabila selama proses pembelajaran di dalam kelas, guru membangun pola interaksi dan komunikasi yang lebih menekankan pada proses pembentukan pengetahuan secara aktif oleh siswa. Semakin sering umpan balik yang dilakukan guru kepada siswa, maka akan semakin berkembang kemampuan siswa dalam bertanya, berargumentasi, maupun menjawab pertanyaan dari guru (Darmawan, 2010 : 10).

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir kritis dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran bahasa Indonesia sering kali dianggap sebagai suatu pelajaran yang membosankan karena terkadang sistem pembelajarannya yang terkesan monoton. Dalam hal ini, guru



merupakan salah satu peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Selain sebagai pendidik, pembimbing, dan penyampai materi, guru juga berperan sebagai penyedia media pembelajaran yang nantinya juga dapat menentukan proses pembelajaran, tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa kedepannya.

Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi pun juga ikut mengalami perkembangan. Seiring dengan kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi berdampak pada semua kalangan mulai dari komunitas, institusi pendidikan sampai pada individu dalam segala aktivitas kehidupan, metode belajar, gaya hidup maupun cara berpikir. Kemajuan diantaranya dalam dunia pendidikan untuk mengembangkan dan meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) di Indonesia. Berdasarkan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang akan menjadi daya tarik dalam dunia pendidikan itu sendiri. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Perkembangan media pendidikan telah berlangsung secara sangat cepat, dan membentuk budaya baru secara signifikan dalam proses pembelajaran. Budaya baru ini, langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi peserta didik mengikuti proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran di kelas kesulitan yang dihadapi guru yaitu memusatkan perhatian siswa pada setiap proses pembelajaran yang disampaikan. Seringkali siswa tidak fokus pada materi yang disampaikan guru. Hal ini akan menyebabkan rendahnya penguasaan materi pada peserta didik. Hal ini terjadi mungkin karena kurang menariknya pembelajaran yang disajikan kepada peserta didik. Sehingga perlu adanya tindakan agar pembelajaran di kelas lebih efektif, maka harus dilakukan pengukuran atau penilaian untuk mengungkapkan seberapa efektifkah pada saat pembelajaran di kelas. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk menggunakan media power point dalam proses pembelajaran karena siswa merasa pembelajaran itu membosankan dan kurang dicerna dengan baik. Media power point dipandang dapat memusatkan perhatian peserta didik pada pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, karena sebuah gambar dalam slide demi slide yang terdapat pada power point akan lebih efektif dibandingkan penjelasan dengan kata-kata saja.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan Penelitian Deskriptif yaitu membuat deskripsi secara sistematis aktual sesuai dengan fakta yang terjadi pada populasi tertentu (Suryana, 2010: 28). Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia, fenomena itu dapat berupa bentuk, aktivitas, perubahan, karakteristik, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya, sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2007: 5). Prosedur pelaksanaan dalam penelitian kualitatif dapat disesuaikan dengan kebutuhan sehingga fleksibel, serta dapat juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan mengambil sampel di kelas X B SMK Darul Lughah Wal Karomah. Mengingat bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, maka dalam penggalan data teknik yang digunakan adalah dengan cara mengobservasi proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Sampel data yang ada didapatkan dengan metode observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Belajar Siswa SMK Darul Lughah Wal Karomah Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Minat belajar merupakan rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran, sehingga mendorong peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui semangat siswa dalam kelas, dan juga suasana kelas yang kondusif. Dalam hal ini, dijelaskan bahwa indikator minat ada empat, yaitu, (1) perasaan senang, (2) ketertarikan siswa, (3) perhatian siswa, dan (4) keterlibatan siswa (Safari dalam Sakinah, 2020: 35). Berkaitan dengan hal tersebut, minat belajar juga dapat menjadi penentu keefektifan pembelajaran. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif jika memenuhi beberapa aspek yaitu, (1) kemampuan guru dalam mempersiapkan dan mengelola pembelajaran yang baik, (2) aktifitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, (3) respon peserta didik kepada kegiatan pelajaran positif, dan (4) hasil belajar siswa tuntas secara klasikal dengan syarat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, minat belajar siswa kelas X B SMK Darul Lughah Wal Karomah terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia masih perlu mendapatkan perhatian dan perlu ditingkatkan lagi. Terbukti dari keterlibatan siswa yang masih pasif dan hanya sebagian siswa saja yang aktif dalam mengikuti rentetan proses pembelajaran. Dalam hal ini, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa SMK Darul Lughah Wal Karomah, diantaranya ialah perlunya rasa senang terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, minimnya motivasi atau dorongan dari guru, orang tua, dan teman sejawat. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik tentunya dituntut untuk dapat mampu mengkondisikan kelas agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik ialah menggunakan atau menyediakan suatu media pembelajaran yang nantinya dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat belajar siswa, utamanya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya pada bagian pendahuluan, bahwa dalam proses pembelajaran di kelas kesulitan yang dihadapi guru yaitu memusatkan perhatian siswa pada setiap proses pembelajaran yang disampaikan. Seringkali siswa tidak fokus pada materi yang disampaikan guru, hal ini akan menyebabkan rendahnya penguasaan materi pada peserta didik. Hal ini terjadi mungkin karena kurang menariknya pembelajaran yang disajikan kepada peserta didik. Sehingga perlu adanya tindakan agar pembelajaran di kelas lebih efektif, maka harus dilakukan pengukuran atau penilaian untuk mengungkapkan seberapa efektifkah pada saat pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk menggunakan media power point dalam proses pembelajaran, karena siswa merasa pembelajaran itu membosankan dan kurang dicerna dengan baik. Media power point merupakan salah

satu inovasi media kreatif yang dapat dimanfaatkan untuk memperjelas materi pelajaran yang sulit disampaikan secara konvensional. Media power point dipandang dapat memusatkan perhatian peserta didik pada pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Indonesia, karena sebuah gambar atau animasi dalam slide di power point akan lebih efektif dibandingkan dengan penjelasan berupa kata-kata saja. Ketika pembelajaran yang diberikan menggunakan dimensi auditori ditambah dengan visual, pesan yang diberikan akan lebih kuat diserap oleh peserta didik.

Penggunaan media power point dalam pembelajaran di kelas X B SMK Darul Lughah Wal Karomah peserta didik mengikuti dan memperhatikan dengan hikmat dan fokus, terlihat dari berkurangnya peserta didik yang melakukan aktivitas diluar proses pembelajaran yang sedang berlangsung, bahkan berkurangnya peserta didik yang mengantuk walaupun jam pelajaran di siang hari. Hal ini karena penyampaian materi dengan menarik menggunakan media pembelajaran power point. Dengan menggunakan power point juga merangsang peserta didik untuk bertanya tentang apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar, sehingga proses pembelajaran menjadi interaktif.

Menurut salah seorang peserta didik, Irfan Maulana mengungkapkan bahwa, "Pembelajaran menggunakan power point lebih menarik. Kita menjadi tidak mengantuk karena ada gambar-gambar dan animasi membuat kita penasaran dan tidak mau ketinggalan materi pelajaran." Selain itu, Salman Alfarisi juga mengungkapkan "Pembelajaran bahasa Indonesia yang seperti ini lebih menyenangkan menggunakan power point dibandingkan hanya penjelasan dari Bu guru (ceramah). Kalau hanya dijelaskan saja, peserta didik jadi mengantuk, bermain laptop, atau malah mengobrol karena tidak mengerti". Hampir semua peserta didik menyukai pembelajaran dengan menggunakan power point sebagai media pembelajaran. Hal itu tentu saja dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Media *power point* merupakan salah satu inovasi media kreatif yang dapat dimanfaatkan untuk memperjelas materi pelajaran yang sulit disampaikan secara konvensional. Media power point dipandang dapat memusatkan perhatian peserta didik pada pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Indonesia, karena sebuah gambar atau animasi dalam slide di power point akan lebih efektif dibandingkan dengan penjelasan berupa kata-kata saja. Dalam hal ini, penggunaan media power point yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dibuat oleh peneliti berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik karena sebelumnya minat belajar masih siswa kelas X B SMK Darul Lughah Wal Karomah masih minim terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembuatan media ini dimaksudkan peneliti agar peserta didik mudah memahami materi dan juga meningkatkan keantusiasan dan ketertarikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media power point memberikan dampak positif serta berhasil dalam membantu dan memudahkan peserta didik dalam belajar bahasa Indonesia. Media pembelajaran power point tersebut menjadi salah satu media yang tepat untuk digunakan oleh guru ketika siswa mengalami kebosanan atau kejenuhan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

## DAFTAR REFERENSI

- Darmawan. 2010. Penggunaan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS di MI Darussaadah Pandeglang. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*. 10 (2): 10.
- Sakinah, Sitti. 2020. Efektivitas Penggunaan Media Power Point dalam Mengembangkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas XI SMKN 7 Pangkep. Skripsi, Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
- Suryana, M. S. (2010). *Metodelogi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : UPI.
- Moleong, L. J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.